

Sambang DPRD,

Anies Baswedan Bahas Kampung Kumuh di Jakarta

Rabu, 11 Oktober 2017 | 8:28

<http://sp.beritasatu.com/home/sambang-dprd-anies-baswedan-bahas-kampung-kumuh-di-jakarta/120842>



Anies Baswedan [beritasatu]

Berita Terkait

- Kasus VSAT, Bareskrim Jadwalkan Periksa Adik Anies Baswedan
- Dilaporkan Kuasa Hukum Anies, Kamerad Siap Buktikan Datanya Valid
- Dugaan Penyebaran Fitnah, Kuasa Hukum Anies Laporkan Kamerad
- Anies Baswedan Dilaporkan Kamerad ke KPK
- Mendikbud Resmikan Diorama Kebencanaan BNPB

[JAKARTA] Gubernur DKI Jakarta terpilih, Anies Rasyid Baswedan mengunjungi DPRD DKI Jakarta, Selasa (10/10). Kedatangan Anies untuk membahas terkait kawasan kumuh di DKI atas undangan Fraksi Gerindra DPRD DKI Jakarta.

"Kampung adalah tradisi rumah di nusantara, kampung bagian dari kehidupan kita karena itu kampung adalah sebuah konsep masyarakat hidup bersama yang bisa terus kita kembangkan," ujar Anies di forum.

Ia mengatakan, jika kampung dikombinasikan kumuh, maka akan timbul permasalahan. Permasalahan yang muncul akan berimplikasi luar biasa terhadap kawasan kumuh di Jakarta sehingga pihaknya harus membereskannya.

"Kita harus meniadakan kumuhnya tapi jangan ditiadakan kampungnya, karena kampung adalah bagian dari tradisi kita. Kampung harus kita hidupkan, pertahankan, kumuhnya jangan sampai ada," katanya.

Ia mengatakan, kampung kumuh di DKI bervariasi terutama terdapat di Jakarta Utara, Jakarta Pusat, dan Jakarta Barat yang saat ini banyak pembenahan. Dari paparan Direktorat Jenderal Cipta Karya di forum tersebut, katanya, program Kota Tanpa Kumuh yang dimiliki mereka seiring dengan program yang digagasnya terkait penataan kampung kumuh.

"Kami memiliki agenda yang sama, yaitu ingin Jakarta kampungnya jadi kampung yang bersih, sehat, nyaman dan aman. Itu artinya tidak kumuh," pungkasnya.

Munculnya Anies di Gedung DPRD DKI ini juga mengingatkan bahwa dalam hitungan hari, ia bersama wakilnya, Sandiaga Salahudin Uno akan dilantik sebagai pemimpin baru DKI. Rencananya, Anies-Sandi akan dilantik pada 16 Oktober 2017 di Istana Negara. [D-14]